

KEPRAKTISAN PERANGKAT PEMBELAJARAN (RPP DAN SILABUS) DENGAN MENGGUNAKAN WEBSITE WORD PRESS BERBASIS 5.0 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI KELAS XI SMA NEGERI1 2X11 KAYUTANAM

Sri Wahyuni¹, Jimi Ronald² Vivina Eprillison³

^{1,2,3} Universitas PGRI Sumatera Barat

¹sriwahyuni4@gmail.com, ²jimironaldstkipgrisumbar@gmail.com,

³Vivina.eprillison@gmail.com

Abstract

This study aims to develop a learning tool based on wordpress website as one of the online learning resources that can be used in the learning process. This study is a research and development (Research and development) which was developed through the learning tool RPP and WordPress-based syllabus using the ADDIE model. Where there are five stages, namely the analysis, design, development, implementation and evaluation stages. In this study the researchers conducted a practical stage of learning tools lesson plan and syllabus. The population of this study were students of SMAN 2x11 Wood planting. RPP device development techniques and syllabus by looking at the practicality of the device. Then implementation, to obtain a practical response using a questionnaire to the economics teacher and 25 students, with the value of practicality is 86.75% for the category of very practical. With four indicators: presentation aspect with 88% achievement rate, Use aspect with 83% criteria with very practical category. For readability aspect with 88% criteria with very practical category. For the time aspect with 88% criteria with very practical categories. From the research results that have been obtained that the RPP and syllabus learning tools are very valid, this learning tool is very feasible and very useful to use

Keywords: RPP, syllabus, Wordpress

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang berbasis website wordpress sebagai salah satu sumber belajar online yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian research and development (penelitian dan pengembangan) yang dikembangkan melalui perangkat pembelajaran RPP dan Silabus berbasis wordpress dengan menggunakan model ADDIE. Dimana terdapat lima tahapan yaitu tahap analysis, design, developmen, implementasi dan evaluation. Pada penelitian ini peneliti melakukan tahap kepraktisan perangkat pembelajaran RPP dan silabus. Populasi penelitian ini adalah siswa SMAN 2X11 Kayu tanam. Teknik pengembangan perangkat RPP dan Silabus dengan melihat kepraktisan perangkat tersebut. Kemudian implementasi, untuk memperoleh respon

praktikalitas menggunakan angket praktikalitas terhadap guru ekonomi dan 25 orang siswa, dengan nilai praktikalitas adalah 86,75 % bagi dengan kategori sangat praktis. Dengan empat indikator: Aspek penyajian dengan tingkat capaian 88 %, Aspek penggunaan dengan kriteria 83% dengan kategori sangat praktis. Untuk Aspek keterbacaan dengan kriteria 88 % dengan kategori sangat praktis. Untuk aspek waktu dengan kriteria 88 % dengan kategori sangat praktis. Dari hasil penelitian yang telah didapatkan bahwa perangkat pembelajaran RPS dan silabus sangat valid maka perangkat pembelajaran ini sangat layak dan bermanfaat sekali untuk digunakan.

Kata kunci: RPP, Silabus, Wordpress

PENDAHULUAN

Dalam mengikuti perkembangan zaman, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemajuan pribadi seseorang, kemajuan suatu daerah bahkan kemajuan suatu negara sehingga dibutuhkan langkah-langkah tertentu untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan telah dilakukan oleh berbagai pihak, baik oleh sekolah, instansi terkait bahkan oleh pemerintah Indonesia telah menerapkan Standar Nasional Pendidikan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP RI) nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Terdapat Delapan Standar yang menjadi kriteria minimal yang harus dimiliki oleh setiap sekolah agar dapat memenuhi standar sekolah.

Standar Pendidikan dan tenaga kependidikan merupakan salah satu dari delapan standar yang ada, dalam hal ini termasuk peningkatan kualitas guru. Kemajuan pendidikan di Indonesia sangat bergantung pada keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah. Karena pembelajaran merupakan jantung dari proses pendidikan dalam institusi pendidikan. Pencapaian proses pembelajaran merupakan tanggung jawab profesional guru, misalnya melalui penciptaan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dan fasilitas yang didapat oleh siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang memadai sehingga mampu bersaing dan mandiri.

Tenaga pendidik atau guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama Mulyasa, (2013:5) [1]. Dengan demikian adanya guru yang berkualitas maka akan didapat pembelajaran yang berkualitas juga. Selain itu, guru mempunyai peranan penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional khususnya dibidang pendidikan. Peran guru sangat besar dalam pencapaian tujuan pendidikan, karena guru yang bersinggungan langsung dengan siswa terhadap tujuan pendidikan yang diharapkan. Guru memegang peranan sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya pada Gurulah tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Sistem pendidikan guru sebagai suatu sistem pendidikan nasional merupakan faktor kunci dan memiliki peran yang strategis dalam pengadaan guru yang berkompetensi.

Menghadapi revolusi industri 5.0, seorang guru harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Untuk menghasilkan lulusan terbaik dan yang memiliki daya saing tinggi nantinya di perguruan tinggi yang ditujunya maka dibutuhkan guru yang memiliki kompetensi inti keilmuan (*core*

competence) yang kuat, mempunyai *soft skill*, *critical thinking*, kreatif, komunikatif dan mampu berkolaborasi dengan baik dengan siswa.

Pendidikan merupakan suatu proses untuk menghasilkan individu yang berkualitas. Pendidikan yang baik akan menghasilkan insan yang berkualitas yang mampu bersaing, selain itu pendidikan juga menjadi sumber pengetahuan yang luas. Keterampilan yang dimiliki juga dapat menjadi potensi setiap individu untuk untuk bekal nanti, dan karakter dan sikap luhur yang bisa digunakan dalam kehidupan sepanjang masa. Hal ini pendidikan adalah salah satu ujung tombak pembangunan nasional, karena didalamnya ada pembinaan. Proses yang dilakukan akan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang handal.

Menurut Wiyani, (2015:114) [2] bahwa dalam proses pembelajaran dibutuhkan persiapan yang maksimal seperti perangkat pembelajaran, padahal guru sudah banyak memiliki kesibukannya masing-masing. Hal ini terjadi pada guru ekonomi SMA yang ada di Sumatera Barat, dima dilihat dari nilai UN yang didapat oleh sekolah SMA sekota padang masih rendah dan masih banyak nilai yang didapatkan siswa di bawah KKM, untuk lebih jelasnya dapat kita lihat nilai Ujian Nasional Ekonomi untuk SMA Sekabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil nilai UN siswa SMA Sekabupaten Padang Pariaman yang ada di Kabupaten Padang Pariman terlihat masih dibawah rata-rata, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Daftar Nilai UN Ekonomi SMA Se-Kabupaten Padang Pariaman Pada Tahun 2019

No	NAMA SEKOLAH	RATA-RATA NILAI UN SEKOLAH
1	SMA NEGERI INSAN CENDEKIA PADANG	72,96
2	SMA NEGERI 1 LUBUK ALUNG	58,63
3	SMA NEGERI 1 SUNGAI LINGKUNG	48,15
4	SMA NEGERI 1 PADANG SAGGO	48,05
5	SMA NEGERI 1 BATANG ANAI	47,26
6	SMA NEGERI 1 VI LINGKUNG	46,96
7	SMA NEGERI 1 NAN SABARIS	46,66
8	SMA NEGERI 2 VI LINGKUNG	46,45
9	SMA NEGERI 1 2X11 KAYUTANAM	44,28

Sumber: <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id>

Berdasarkan data diatas, dapat dianalisis nilai Ujian Nasional yang didapat siswa SMA N 1 2 x 11 Kayutanam masih banyak di bawah KKM yang telah ditentukan. Hal ini menjadi alasan penulis mengambil objek penelitian di SMA N 1 2 x 11 Kayutanam. Dari data nilai yang diperoleh siswa SMA N 1 2 x 11 Kayutanam yang masih rendah fenomena diduga perangkat pembelajaran yang digunakan di SMA N 1 2 x 11 Kayutanam masih kurang baik. Fenomena lain diduga bahwa guru kurang aktif dalam penggunaan media pembelajaran berbasis 5.0 sehingga siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran. Selain itu juga fenomena diduga fasilitas belajar yang kurang memadai, serta bahan ajar dan fenomena lain yang diduga bahwa terbatasnya jaringan internet yang tersedia. Ini dikarenakan siswa pada zaman sekarang lebih tertarik belajar menggunakan

pembelajaran berbasis online, sehingga guru harus menyediakan perangkat pembelajaran yang mampu mengaktifkan motivasi belajar siswa.

Perangkat Pembelajaran merupakan hal yang harus disiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Perangkat adalah alat atau perlengkapan, sedangkan pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang belajar. Menurut Zuhdan, (2013:72) [3] perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium atau di luar kelas. Suhadi menyatakan perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Perangkat pembelajaran adalah sekumpulan sumber belajar yang memungkinkan guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 [4] tentang Standard Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari penyusunan perangkat pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian dan skenario pembelajaran.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran adalah sekumpulan sumber belajar atau alat pendukung yang digunakan oleh guru dan siswa dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran. Dengan perangkat pembelajaran proses pembelajaran dapat berjalan sebagai mana mestinya.

Tabel 2. Perangkat Pembelajaran Guru SMA Negeri 1 2 x 11 Kayutanam Pada Jurusan Ilmu-ilmu Sosial kelas XI

No	Mata Pelajaran	Perangkat Pembelajaran	Keterangan
1	Ekonomi	Buku paket, RPP, Silabus dan Silabus	Kurang lengkap
2	Sosiologi	Buku paket, RPP, Silabus dan Silabus	Kurang lengkap
3	Geografi	Buku paket, RPP, Silabus dan Silabus	Kurang lengkap
4	Sejarah	Buku paket, RPP, Silabus dan Silabus	Kurang lengkap

Sumber: Guru SMA N 1 2 x 11 Kayutanam

Berdasarkan Tabel.2 diatas,perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru SMAN 1 2x11 Kayutanam masih kurang lengkap baik itu buku paket, RPP, Silabus dan LKS yang digunakan untuk pembelajaran. Pada mata pelajaran ekonomi SMAN 1 2x11 Kayutanam masih tidak lengkapnya RPP dan Silabus yang dimiliki oleh guru ini membuat proses pembelajaran sedikit terhambat karena guru tidak memiliki panduan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru ekonomi cenderung mengajar dengan metode pembelajaran

memberi soal tanpa memberi materi terlebih dahulu kepada siswa serta media yang digunakan dalam proses pembelajaran cenderung tidak ada.

Fenomena ini diduga guru mata pelajaran ekonomi masih kurang kreatif dalam pemilihan sumber belajar. Sumber belajar yang mudah dipahami oleh siswa adalah sumber belajar yang sederhana tidak berbelit-belit. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses menyebutkan bahwa setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan perlu merancang perencanaan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, serta penilaian proses pembelajaran dengan strategi yang benar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Pengembangan materi maupun proses pembelajaran dapat melalui dengan adanya RPP sama Silabus misalnya. RPP dapat disusun berdasarkan materi maupun proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa maupun karakteristik lingkungan siswa. Dalam masa pandemi ini siswa lebih suka menggunakan media online sebagai sumber belajar, diduga sumber belajar berbasis online lebih kreatif dan inovatif dalam memicu minat belajar siswa.

Menurut Nasrin, (2018:3) [5] Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah instrument perencanaan yang lebih spesifik dari silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dibuat untuk memandu guru dalam mengajar agar tidak melebar jauh dari tujuan pembelajaran. Silabus memberikan arah tentang apa saja yang harus dicapai guna menggapai tujuan pembelajaran dan cara seperti apa yang akan digunakan. Selain itu silabus juga memuat teknik penilaian seperti apa untuk menguji sejauh mana keberhasilan Pembelajaran.

Proses pembelajaran pada era 5.0 membutuhkan media aplikatif yang mampu menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar. Salah satu media yang mampu mengaktifkan proses pembelajaran adalah wordpress. Menurut (Soepoo, 2014:33) [6] Wordpress adalah website yang bisa di *updated* dan bisa di ubah pengaturannya. Sejalan dengan itu menurut Apri, (2010:45) [7] Wordpress adalah aplikasi terbuka yang mirip dengan aplikasi Blog.

Dalam Website Word Press ini guru bisa menyediakan perangkat pembelajaran yang berbasis online yang bisa diakses secara bebas oleh siswanya dimanapun mereka berada. Adapun perangkat pembelajaran yang disediakan guru adalah RPP, silabus, Tugas, LKS, Buku ekonomi dan lain sebagainya.

Menurut, Sofan, (2013:35) [8] Media pembelajaran berbasis online dengan memanfaatkan wordpress, dimana siswa sudah mengetahui materinya lebih dulu, sehingga waktu tatap muka dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien artinya ada timbal balik antara guru dan peserta didik. Media pembelajaran berbasis wordpress merupakan salah satu layanan edukasi berbasis wordpress yang memungkinkan terwujudnya pendidikan dengan menggunakan media internet. Media pembelajaran berbasis wordpress dapat menghubungkan

pembelajaran antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah ruang belajar online. Penyajian materi menggunakan media berbasis wordpress ini, siswa dapat mempelajari materi terlebih dahulu dan peserta didik dituntut untuk belajar mandiri dan membantu mereka untuk lebih memahami materi yang diajarkan tanpa harus membawa banyak buku yang tebal dan mengurangi ketergantungan terhadap hadirnya guru di sekolah.

Wordpress adalah sebuah aplikasi sumber terbuka (*open source*) yang sangat populer digunakan sebagai mesin blog (*blog engine*). Wordpress dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data (Database). Wordpress juga mulai digunakan sebagai sebuah CMS (*Content Management System*) karena kemampuannya untuk dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya.

Salah satu media pembelajaran yang mampu menampung proses pembelajaran tersebut adalah dengan menggunakan media *website Wordpress*. Menurut Dzikri, (2013:75) [9] wordpress adalah website yang berbasis blog untuk penyampaian informasi tentang perangkat pembelajaran yang berbasis online sistem. Kelebihan dari Word Press ini adalah mempermudah siswa dalam mendapatkan perangkat pembelajaran yang sudah tersedia di website wordfress, dimanapun mereka berada mereka bisa mendapatkan perangkat pembelajaran secara akses bebas seperti RPP, SILABUS, LKS, ebook, jurnal silabus, tugas dan lain sebagainya.

Media pembelajaran berbasis online dengan memanfaatkan wordpress, dimana siswa sudah mengetahui materinya lebih dulu, sehingga waktu tatap muka dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien artinya ada timbal balik antara guru dan peserta didik. (Anik 2016) [10] mengatakan media pembelajaran berbasis wordpress merupakan salah satu layanan edukasi berbasis wordpress yang memungkinkan terwujudnya pendidikan dengan menggunakan media internet. Media pembelajaran berbasis wordpress dapat menghubungkan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah ruang belajar online. Penyajian materi menggunakan media berbasis wordpress ini, siswa dapat mempelajari materi terlebih dahulu dan peserta didik dituntut untuk belajar mandiri dan membantu mereka untuk lebih memahami materi yang diajarkan tanpa harus membawa banyak buku yang tebal dan mengurangi ketergantungan terhadap hadirnya guru di sekolah. Berikut penulis paparkan media yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi pada kelas XI di SMA Negeri 1 2 x 11 Kayutanam.

Tabel 3. Media belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 2 x 11 Kayutanam

No	Kelas	Media Belajar
1	XI IIS 1	Lembar Penilaian Proyektor dan laptop
2	XI IIS 2	Lembar Penilaian Proyektor dan laptop
3	XI IIS 2	Lembar Penilaian Proyektor dan laptop
4	XI IIS 4	Lembar Penilaian Proyektor dan laptop

Sumber: Guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 2 x 11 Kayutanam

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa media belajar yang digunakan guru pada mata pelajaran ekonomi masih metode lama. Fenomena ini

diduga karena pembaharuan media belajar belum dilakukan, penyediaan media yang masih terbatas, dan perangkat pembelajaran masih berfokus pada pembelajaran manual.

Wordpress adalah sebuah aplikasi sumber terbuka (open source) yang sangat populer digunakan sebagai mesin blog (blog engine). Wordpress dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data (Database). Wordpress juga mulai digunakan sebagai sebuah CMS (Content Management System) karena kemampuannya untuk dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penggunaannya.

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan, baik secara tersendiri maupun terkombinasikan dapat memungkinkan terjadinya belajar. Sumber belajar yang baik akan memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran yang disampaikan guru. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni (2019); Tees (2018)) yang berjudul Pengembangan Perangkat Pembelajaran Mata Pelajaran Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme. Kemudian perbedaan penelitian ini terletak pada salah satu variabelnya dimana pada penelitian ini menggunakan variabel Wordpress. [11],[12]. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana kepraktisan perangkat pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi dengan menggunakan media *WordPress* di SMA Negeri 1 2 x 11 Kayutanam

Mata Pelajaran Ekonomi

Menurut Sigit Winarno, dan Sujana Ismaya (2007:177) [13], dalam kamus besar Ekonomi, economics diartikan sebagai ilmu ekonomi merupakan yang mempelajari asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan, seperti keuangan, perindustrian, dan perdagangan; ilmu yang mempelajari usaha-usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

Menurut Dasim Budimansyah (2003:1) [14] “Ilmu ekonomi merupakan ilmu atau seni tentang upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi”. Berdasarkan pendapat di atas, maka mata pelajaran ekonomi dapat diartikan sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang mempelajari usaha manusia memenuhi kebutuhan [15]. Mata pelajaran Ekonomi juga mempunyai beberapa karakteristik. Menurut Ekowati (2008) Adapun karakteristik mata pelajaran ekonomi adalah sebagai berikut : a. Ilmu ekonomi berangkat dari fakta atau gejala ekonomi yang nyata. Kenyataan menunjukkan bahwa kebutuhan manusia tidak terbatas sedangkan sumber-sumber ekonomi sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan yang jumlahnya terbatas b. Ilmu ekonomi mengembangkan teori-teori untuk menjelaskan fakta secara rasional. Agar manusia mampu membaca dan menjelaskan gejala-gejala ekonomi secara sistematis, maka disusunlah konsep dan teori ekonomi menjadi bangunan ilmu ekonomi. Selain mempunyai persyaratan sistematis, ilmu ekonomi juga memenuhi persyaratan keilmuan yang lain yaitu obyektif dan mempunyai tujuan yang jelas. C. Umumnya, analisis yang digunakan dalam ilmu ekonomi adalah metode

pemecahan masalah. Metode pemecahan masalah cocok digunakan dalam analisis ekonomi sebab. d) obyek dalam ilmu ekonomi adalah permasalahan dasar ekonomi. Permasalahan dasar u barang apa yang harus diproduksi, bagaimana cara memproduksi dan untuk siapa barang diproduksi. Ketiga permasalahan dasar tersebut pada intinya berangkat dari adanya kelangkaan sumber sumber ekonomi. e) Inti dari ilmu ekonomi adalah memilih alternatif yang terbaik. Untuk mencapai kemakmuran manusia mempunyai banyak pilihan kegiatan. Namun, dari sekian banyak pilihan kegiatan tersebut dapat dianalisis secara ekonomi sehingga dapat ditentukan alternatif pilihan mana yang paling optimal baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Ilmu ekonomi dapat digunakan untuk menentukan alternatif pilihan kegiatan ekonomi yang terbaik. f) Lahirnya ilmu ekonomi karena adanya kelangkaan sumber pemuas kebutuhan manusia. Apabila sumber ekonomi keberadaannya melimpah (tidak langka), maka ilmu ekonomi tidak diperlukan lagi bagi kehidupan manusia.

Media Pembelajaran

Untuk membantu guru dalam proses pembelajaran guru memerlukan sebuah media untuk menyampaikan materinya kepada peserta didiknya. Menurut (Putri Nandita Apsari, 2018) [16] media pembelajaran merupakan wadah komunikasi yang diperlukan guru untuk menyampaikan informasi kepada peserta didiknya. Sedangkan menurut (Lisiswanti et al., 2015) [17] media atau multi media berpengaruh pada pembelajaran active learning (belajar aktif) dimana yang lebih berpengaruh pada active cognitive learning (kognitif) daripada behaviour activity (prilaku). Menurut (Andrijati, 2014) [18] media termasuk alat peraga akan berfungsi dengan baik apabila media tersebut dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna, mengaktifkan dan menyenangkan anak. Sejalan dengan itu, menurut (Falahudin, 2014) [19] alat bantu pembelajar dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (pembelajar).

Website Word Press

Proses pembelajaran pada era 5.0 membutuhkan media aplikatif yang mampu menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar. Salah satu media yang mampu mengaktifkan proses pembelajaran adalah Wordpress. Menurut (Soepomo, 2014) Wordpress adalah website yang bisa di *updated* dan bisa di ubah pengaturannya. Sejalan dengan itu menurut (Wiryandito, Syamsul, & Akbar, 2014) [20] Wordpress adalah aplikasi terbuka yang mirip dengan aplikasi Blog. Dalam Website Word Press ini guru bisa menyediakan perangkat pembelajaran yang berbasis online yang bisa diakses secara bebas oleh siswanya dimanapun mereka berada. Adapaun perangkat pembelajaran yang disediakan guru adalah RPS, silabus, Tugas, LKS, Buku ekonomi dan lain sebagainya.

Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran merupakan segala alat dan bahan yang digunakan guru untuk menunjang kelancaran dan keterlaksanaan pembelajaran. Perangkat pembelajaran ini dapat berupa SAP, Silabus, RPP, Bahan Ajar dan Penilaian.

1. RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar.

2. Silabus

Silabus adalah suatu outline dan ringkasan dari topik-topik yang dicakup dalam suatu pendidikan atau kursus. Silabus bersifat deskriptif dan menentukan, atau kurikulum yang spesifik. Silabus biasanya dibuat oleh suatu lembaga pengujian, atau disiapkan oleh profesor yang mensupervisi atau mengontrol kualitas suatu kursus/pendidikan, dan disiapkan dalam bentuk paper (tercetak) atau online. Silabus mengandung informasi khusus tentang kursus/pendidikan/pembelajaran seperti informasi mengenai dimana, kapan, dan bagaimana menghubungi pengajar (guru/dosen) dan asisten pengajar, outline tentang materi apa yang akan dicakup/diajarkan, jadwal dan tanggal-tanggal pelaksanaan tes hingga tanggal-tanggal penugasan, sistem grading (perangkingan)/penilaian, tata tertib kelas, dsb. Berkaitan dengan ujian, silabus menyediakan batasan apa yang seharusnya guru ajarkan dan ujian hanya boleh mengetes apa yang diamanatkan oleh silabus.

3. Penilaian

Penilaian menurut Gronlund (dalam Sabarti, 2010:140) [21] adalah evaluasi sebagai proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis serta menafsirkan informasi yang menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Farida (2005:75) [22] juga mengemukakan bahwa penilaian merupakan suatu proses kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa penilaian merupakan suatu proses kegiatan yang sistematis untuk memperoleh, menganalisis, serta menafsirkan informasi tentang hasil belajar siswa.

Penilaian dapat dilakukan dengan mengadakan tes. Tes yang baik harus memenuhi persyaratan (a) sah, (b) terpercaya, (c) menyeluruh dan (d) praktis. Kesahihan tes meliputi (1) kesahihan isi, (2) kesahihan ukuran, (3) kesahihan sejalan, (4) kesahihan konsep, (5) kesahihan ramalan. Tes menyeluruh maksudnya adalah bahwa tes harus dibuat dengan mempertimbangkan semua aspek materi yang akan diujikan. Tes dikatakan praktis apabila ekonomis, mudah dalam penskoran dan mudah ditafsirkan.

Praktikalitas

Menurut Arikunto (2010) [23], kepraktisan dalam evaluasi pendidikan merupakan kemudahan-kemudahan yang ada pada instrumen evaluasi baik dalam mempersiapkan, menggunakan, menginterpretasi/memperoleh hasil, maupun kemudahan dalam menyiapkannya. Instrumen berupa perangkat pembelajaran yang dinyatakan valid oleh validator. Kepraktisan juga merupakan salah satu ukuran suatu instrumen evaluasi dikatakan baik atau tidak baik. Uji coba kepraktisan dilakukan terhadap siswa kelas XI SMA Kayu Tanam.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (research and development) menggunakan prosedur penelitian yang diadaptasi dari langkah-langkah pengembangan yang dikembangkan oleh Model pengembangan berbasis multimedia menurut Lee & Owens (2004) [24] terdiri atas beberapa tahap: (1) analysis, (2) design, (3) developmnet & implementation, dan (4) evaluation atau ADDIE. Model pengembangan ADDIE lebih tepat digunakan dalam penelitian ini karena berbasis Multimedia sesuai dengan fokus peneliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran penilaian hasil belajar. Rancangan penelitian ini selengkapnya dapat diuraikan pada prosedur berikut ini. Instrumen penelitian dalam pnelitian ini berupa Lembar observasi keterlaksanaan Silabus.dan Angket respon siswa terhadap perangkat pembelajaran. Data yang diperoleh melalui berbagai instrumen dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data dari setiap instrumen digambarkan sebagai berikut.

1. Lembaran validasi

Hasil validasi dari validator terhadap seluruh aspek yang dinilai, disajikan dalam bentuk tabel. Selanjutnya dicari rerata skor terdebut dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{\sum_{t=1}^n VI}{n}$$

Lalu dihitung rerata semua aspek. Untuk menentukan tingkat kevalidan perangkat pembelajaran digunakan kriteria berikut:

- Bila rerata $> 3,20$ maka modul dikategorikan sangat valid.
- Bila $2,40 < \text{rerata} \leq 3,20$ maka modul dikategorikan valid.
- Bila $1,60 < \text{rerata} \leq 2,40$ maka modul dikategorikan cukup valid.
- Bila $0,80 < \text{rerata} \leq 1,60$ maka modul dikategorikan kurang valid.
- Bila rerata $\leq 0,80$ maka modul dikategorikan tidak valid.

Tabel 4. Tingkat tanggapan

No	Presentase	Tingkat kevalidan dan kepraktisan	Keterangan
1	$85\% \geq RS$	Sangat Positif	RPP dan silabus bisa langsung digunakan
2	$75\% \leq RS < 85\%$	Positif	RPP dan silabus bisa digunakan, tetapi memerlukan sedikit revisi
3	$50\% \leq RS < 75\%$	Kurang positif	RPP dan silabus bisa digunakan, tetapi memerlukan banyak revisi
4	$RS \leq 50\%$	Tidak positif	RPP dan silabus tidak bisa digunakan

2. Analisis Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Angket praktikalitas perangkat pembelajaran dideskripsikan dengan teknik analisis frekuensi data dengan rumus:

$$P = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Ket: P = Nilai Praktikalitas
 R = Skor yang diperoleh
 SM = Skor Maksimum

Tabel 4. Kategori Praktikalitas Perangkat Pembelajaran

No.	Tingkat Pencapaian (%)	Kategori
1.	85-100	Sangat Praktis
2.	75-84	Praktis
3.	60-74	Cukup Praktis
4.	55-59	Kurang Praktis
5.	0-54	Tidak Praktis

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa perangkat dikatakan praktis jika target pencapaian nilai praktikalitas $\geq 75\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan 5 tahap yaitu analyze, design, develop, implement dan evaluation, dengan jangka waktu dua tahun. Pada tahap ini peneliti melaksanakan uji kepraktisan setelah dilaksanakan uji kesahihan perangkat pembelajaran, untuk lebih jelasnya bisa dilihat sebagai berikut:

Hasil Pengujian Praktikalitas

Tabel 6. Hasil Angket Praktikalitas Pengembangan Buku Ajar Berbasis Media Wordpress Respon Guru Ekonomi

No	Aspek	Validator		Jumlah	Tingkat Pencapaian	Kriteria
		1	2			
1.	Aspek Penyajian	4	7	3	88%	Praktis
2.	Penggunaan	20	20	40	83%	Praktis
3.	Aspek Keterbacaan	7	7	14	88%	Sangat praktis
4.	Aspek Waktu	3	4	7	88%	Sangat praktis
Total					347	
Rata-rata					86,75	Sangat praktis

Berdasarkan tabel diatas diperoleh respon guru terhadap kepraktisan pengembangan buku ajar berbasis media *wordpress* melalui respon guru ekonomi diperoleh dari keempat aspek tersebut didapatkan rata-rata 86,75% kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan buku ajar berbasis *wordpress* yang dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan ajar disekolah yang dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran..

SMAN 1 2 X 11 Kayutanam

- EKONOMI -

HOME · BLOG · CONTACT · GALERY · PERANGKAT PEMBELAJARAN · VISI & MISI

Galery

July 6, 2021
adenovirvandi94g
mailcom
Edit

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis uji praktikalitas oleh guru mata pelajaran ekonomi di SMA, didapatkan bahwa perangkat pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi dengan menggunakan media website WordPress memiliki nilai rata-rata praktikalitas adalah 86,75% pada kriteria sangat praktis. Hal ini menunjukkan sebanyak 13,25% kekurangan yang terdapat pada penilaian praktikalitas perangkat pembelajaran berbasis *wordpress*. Dapat diartikan bahwa secara garis besar hasil angket praktikalitas menunjukkan perangkat pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi dengan menggunakan media website WordPress yang dikembangkan sudah sesuai dengan keempat aspek praktikalitas yaitu berupa aspek penyajian, penggunaan, keterbacaan dan aspek waktu. Sehingga perangkat pembelajaran berbasis *wordpress* dinyatakan praktis digunakan oleh pendidikan dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan pendapat Cut & Rismawati, n.d (2019:279) [25] Kepraktisan sebuah alat evaluasi lebih menekankan pada tingkat efisiensi dan efektivitas alat evaluasi tersebut, beberapa kriteria yang dikemukakan oleh Gerson, dkk dalam mengukur tingkat kepraktisan, diantaranya adalah: (1) Waktu yang diperlukan untuk menyusun tes tersebut; (2) Biaya yang diperlukan untuk menyelenggarakan tes tersebut; (3) Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tes; (4) Tingkat kesulitan menyusun tes, (5) Tingkat kesulitan dalam proses pemeriksaan tes; (6) Tingkat kesulitan melakukan interpetasi terhadap hasil tes.

Pada aspek penyajian diperoleh nilai kepraktisan 88% berada pada kriteria praktis. Pada aspek penggunaan media *wordpress* diperoleh nilai kepraktisan 83% berada pada kriteria praktis. Pada aspek keterbacaan diperoleh penilaian kepraktisan adalah 88 % kriteria sangat praktis dan pada aspek waktu diperoleh penilaian sebanyak 88% kriteria sangat praktis. Dilihat dari hasil analisis aspek yang dikembangkan secara keseluruhan sudah memudahkan peran pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

Sesuai dengan teori menurut (Arikunto 2010:60) [26] kepraktisan dalam evaluasi pendidikan merupakan kemudahan-kemudahan yang ada pada

instrument evaluasi baik dalam mempersiapkan, menggunakan, menginterpenasi/memperoleh hasil, maupun kemudahan dalam menyiapkannya. Instrumen berupa perangkat pembelajaran yang dinyatakan valid oleh validator. Kepraktisan juga merupakan salah satu ukuran suatu instrumen evaluasi dikatakan baik atau tidak baik.

Berdasarkan hasil analisis uji praktikalitas oleh guru dapat disimpulkan bahwa aspek penyajian, penggunaan, keterbatasan dan waktu yang didapat pada perangkat pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi dengan menggunakan media website *WordPress* di SMA Kayu tanam dikategorikan praktis dan sudah sesuai dan layak untuk membantu guru dalam proses pembelajaran sebagai bahan ajar yang ada disekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, produk yang dikembangkan adalah buku ajar perangkat pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi untuk SMA XI Kayu Tanam. penilaian kepraktisan setelah diratakan memperoleh persentase sebesar 86,25% untuk guru dengan tingkat kepraktisan sangat praktis dan untuk siswa tingkat persentase sebesar 87% dengan tingkat kepraktisan sangat praktis

SARAN

Berdasarkan capaian penelitian disarankan Hasil penelitian yang dilakukan pada pengembangan buku ajar berbasis *wordpress* ini diharapkan guru dan peserta didik dapat memanfaatkannya dengan baik dalam proses pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar disekolah bahwa untuk mendapatkan buku ajar yang dapat digunakan dan dapat dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa dari seluruh tingkatan kemampuan akademik mahasiswa diperlukan kajian yang lebih memudahkan untuk mengembangkan buku ajar untuk kemampuan mahasiswa menengah kebawah

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* . Bandung: PT Remaja RosdakaryaArdy
- [2]. Wiyani Novan. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia*. Dini. Yogyakarta: Gava Media
- [3]. Zuhdan, dkk. (2013). *Pengembangan Perangkat pembelajaran sains terpadu untuk meningkatkan kognitif, keterampilan proses, kreativitas serta menerapkan konsep ilmiah peserta didik SMP*. Program Sarjana UNY.
- [4]. Nasrin. (2018). *Model Pembelajaran*. Depok : Rajagrafindo Persada.
- [5]. Dewangga Anjarkusuma. (2014). *Penggunaan Aplikasi CMS Wordpress Untuk Merancang Website Sebagai Media Promosi pada Maroon Wedding Malang*. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 63–69.
- [6]. Sri Wahyuni, Mona Amelia. (2019). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Dengan Menggunakan*

- Pendekatan Konstruktivisme Di SMA PGRI Se-Kota Padang. Annual National Conference for Economics and Economics Education Vol. 1;2019
- [7]. Sri Wahyuni, Jimi Ronald, Vivina Eprillison` DEVELOPMENT OF LEARNING DEVICES (LKS) BASED ON 5.0 USING THE WORD PRESS WEBSITE. Journal Of Economic And Economic Education. Vol 10, No 1 (2021)
- [8]. Sakina Tees, Yoseph Paramata, Mursalin. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran berbasis Kontruktivismepada Topik Gerak Pada Benda. Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan. V(3); I(1);2018
- [9]. Mankiw N, Gregory. 2012. Pengantar Ekonomi Mikro. Edisi Asia - Volume 1. Jakarta. Salemba Empat
- [10]. Sukirno Sadono. (2013). Mikroekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PTRaja Grafindo Persada.
- [11]. Rini Supreni, Rita Zahara, Bella Anantha Stitumini. (2017). Pengaruh Model Problem Bases Learning (PBL) Terhadap Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi, V(3); I(2), 2017
- [12]. Putri Nandita Apsari. (2015). *Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android Pada Materi Program Linear*
- [13]. Lisiswanti (2015). Hubungan Pendekatan Pembelajaran Dan Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Kesehatan. Sri Wijaya
- [14]. *Andrijati*, Noening. 2014. *Peningkatan Kualitas Perkuliahan*. Jakarta: Bumi Aksara
- [15]. Falahudin, iwan (2014)' Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran. Jurnal Lingkar widya Liswana.
- [16]. Wiryandito, B. A. A., Syamsul, L. A., & Akbar, I. (2014). *Menggunakan Integrasi Wordpress Dan Open-Sid Berbasis Design Of Village Information System Using Wordpress And OPEN-SID*. Jurusan Teknik Elektro Universitas Mataram NTB
- [17]. Masitah (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran untuk Memfasilitasi Guru Menumbuhkan Rasa Tangung Jawab Siswa SD terhadap Masalah Banjir. Proceeding Biology Education Conference, V(15); I(1), 40 – 44
- [18]. Isnawardatul Bararah (2017). Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Jurnal Mudarrisuna, V(7);I(1), 40 – 44
- [19]. Wahyuhono (2016). Peningkatan Kompetensi Menyusun Silabus Melalui Supervisi Akademik Berkelanjutan Bagi Guru SD N 2 Telawah Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan Pada Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016. Jurnal Pendidikan Dasar, V(6); I(2), 90 – 95
- [20]. Afif Rofi, Atmazaki, Abdurahman (2014). Pengembangan Buku Teks Pembelajaran Berbasis Kontekstualdalammateri Proses Morfologis Bahasa Indonesia Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran, V(2); I(3)

- [21]. Rizky Dezricha Fannie, Rohati (2014). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis POE (Predict, Observe, Explain) Pada Materi Program Linear Kelas XII SMA. *Jurnal Sainmatika*, V(8); I(1)
- [22]. Zaimul Um (2018). Teknik Penilaian Hasil Pembelajaran. *Jurnal Rausyan Fikr*, V(14); I(2), 53 – 62
- [23]. Salma Hayati (2016). Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Pengetahuan Pembelajaran Aktif, Kreatif Dan Menyenangkan (PAKEM) Menggunakan Model RASCH. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, V(16); I(2), 169 – 179
- [24]. Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta
- [25]. Afifatu Rohmawati (2015). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, V(9); I(1), 15 – 32
- [26]. Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu, konsep, strategis, dan implementasi kurikulum KTSP*. Jakarta. Bumi Aksara
- [27]. Purwanto. 2016. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [28]. Sudjana, nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- [29]. Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 2014, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan. Kedua, Yogyakarta; Penerbit BFEE UG